

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif dimana penulis akan memberikan gambaran secara jelas tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan di kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terjadi dilokasi penelitian dengan pengumpulan data dan informasi menggunakan kuisioner, wawancara dan Observasi serta data dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan variable penelitian

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, dari 13 desa di Kecamatan XIII koto Kampar peneliti menjadikan Desa batu bersurat dan pongkai sebagai lokasi penelitian lokasi penelitian ini dipilih karena Desa tersebut merupakan Desa yang terbanyak dan paling sedikit yang mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan dan menurut pra survey awal masih terdapat masalah dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti yang secara ideal sebaiknya meneliti seluruh anggota populasi. Apabila penelitian pada seluruh populasi berarti peneliti melakukan sensus, akan tetapi bila populasi penelitian cukup besar sehingga tidak mungkin untuk diteliti seluruhnya dengan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia, maka peneliti hanya dapat dilakukan terhadap sampel. Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah UPPKH (unit pelaksana Program Keluarga harapan) di Kecamatan XII Koto Kampar yang terdiri atas 1 orang Operator PKH, 1 orang Pendamping PKH, 1 orang Camat XII Koto Kampar , 1 orang Kepala Desa Batu Bersurat dan 1 Orang Kepala Desa Pongkai dan 60 orang RTM/KSM Peserta Penerima PKH Desa Batu Bersurat , serta 6 orang RTM/KSM Peserta Penerima PKH Desa Pongkai ,Untuk lebih dapat di lihat melalui tabel sebagai berikut

Tabel 6 : Populasi Dan Sampel Penelitian

No	Jenis Populasi	Jumlah		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1	Camat XII Koto Kampar	1	1	100%
2	Operator PKH	1	1	100%
3	Pendamping PKH	1	1	100%
4	Kepala Desa Batu Bersurat	1	1	100%
5	Kepala Desa Pongkai	1	1	100%
6	Masyarakat RTM/KSM PKH didesa Batu Bersurat	60	60	100%
7	Masyarakat RTM/KSM PKH didesa Pongkai	6	6	100%
Jumlah		71	71	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian, 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Berdasarkan pertimbangan penulis untuk menentukan sampel penelitian penulis menggunakan teknik sensus pengguna teknik ini berlaku jika anggota populasi relative kecil (Usman dan Akbar, 2011: 42), untuk mendapatkan informasi yang akurat dari populasi yang tergolong kecil maka dari itu dengan mengambil seluruh jumlah populasi dengan mempertimbangkan jumlah populasi sedikit dan mudah ditemui, maka dipergunakan tekni sensus.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer Yaitu data atau keterangan yang diperoleh langsung dari seluruh responden melalui wawancara dan pedoman kusioner yang telah disiapkan terlebih dahulu.

- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari Dinas Sosial yang merupakan laporan-laporan dan catatan-catatan yang diperoleh berupa; struktur organisasi, uraian jabatan, tugas dan fungsi, serta data pendukung lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian Kuantitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan Kuisiner, wawancara, Observasi Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada setting alamiah dengan sumber data primer dan dengan cara dokumentasi dan observasi atau pengamatan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1) Kuesioner (angket)

Angket (*self-administered questionnaire*) yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh Responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (*Respons*) atas/atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pada penelitian ini Responden yang dimaksud adalah responden yang terlibat langsung dalam Program PKH di Kecamatan XIII Koto Kampar . Penyebaran kuisisioner/angket penulis lakukan dengan mendatangi setiap Keluarga Penerima PKH. Untuk desa Batu Bersurat 60 kuisisioner, penyebaran kuisisioner ini penulis lakukan dengan meminta bantuan 3 orang teman dikarenakan banyaknya kuisisioner yang harus disebar, dari keseluruhan kuisisioner yang disebar dari 60 kuisisioner hanya 50 kuisisioner saja yang kembali. Penyebaran kuisisioner di Desa Pongkai Istiqomah penulis sebar sendiri

sebanyak 6 kuisisioner dan semuanya kembali secara utuh. Sedangkan kuisisioner untuk para pelaksana penulis berikan secara langsung dan semuanya kembali sebanyak 5 kuisisioner. Jadi seluruh kuisisioner yang kembali setelah di sebar di Kecamatan XIII Koto Kampar sebanyak 61 kuisisioner

2) Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan mengenai gejala yang ada

3) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan langsung terhadap narasumber yang mampu memberikan keterangan yang akurat kepada penulis. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dalam tujuan tertentu yang berlangsung secara demokrasi antara responden dan penanya

(I am good, you are good), percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan nara sumber yaitu pihak yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan adalah interview dengan melakukan pembicaraan informal yaitu pertanyaan yang diajukan tergantung pada wawancara dengan mempertimbangkan pokok-pokok yang akan dipertanyakan bertujuan untuk menggali informasi secara utuh, menyeluruh, dan mendalam memperoleh pandangan, pemikiran, dan keyakinan subjek, responden, atau informal

4). Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dimana data yang didapat adalah berbentuk surat menyurat dan lain-lain yang didapatkan pada waktu penelitian.

B. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah di peroleh dalam penelitian melalui instrument atau alat penelitian berupa daftar pernyataan atau kuisisioner dan daftar wawancara lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan dan di olah untuk dijadikan bahan masukan dalm penelitian ini secara kuantitatif atau pengelompokan dan penyajian data melalui angka yang berbentuk data tunggal. Kemudian data tersebut dipresentasikan dan dijelaskan serta dievaluasi secara deskriptif kuantitatif sesuai dengan data yang ada guna dilakukan evaluasi mengenai hasil dari pembahasan penelitian guna mendapatkan hasil penelitian tersebut kemudian di ambil kesimpulan dari hasil pembahasan.